

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan era globalisasi berjalan seiringan dengan kemajuan teknologi digital. Pada perkembangan era digital yang semakin pesat ini data, informasi, dan pengetahuan dapat tercipta dan disebar luaskan ke lapisan masyarakat dalam waktu yang cukup cepat. Teknologi ini memiliki banyak hal untuk mempermudah pekerjaan maupun tugas manusia dari berbagai bidang. Teknologi ini memiliki peran penting dalam membawa peradaban manusia ke era digital.

Untuk mewujudkan *good governance* yang optimal serta meminimalisir korupsi dan mengikuti perkembangan teknologi digital pemerintah melakukan pembaruan regulasi khususnya pada pengadaan barang dan jasa atau yang lebih dikenal dengan lelang / tender. Lelang/tender pada awalnya dilakukan dengan cara konvensional. Namun, masih banyak hal yang dapat diperbaiki terkait penerapan prinsip dan ketentuan pengadaan. Begitu banyak penyimpangan di atas sehingga e-katalog yang diberlakukan pada proses lelang/tender saat ini, e-katalog diharapkan dapat menanggulangi permasalahan tersebut dan mengikuti perkembangan teknologi di era digital (Malinda & Hardjomuljadi, 2018).

Pemberlakuan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 yang merupakan revisi Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah antara lain mengubah pedoman Pemilihan Produk dalam katalog artinya beralihnya ketentuan tanggung jawab Pengelolaan Katalog dari Kementerian / Lembaga / Pemerintah Daerah atau LKPP. Hal ini menyebabkan dihilangkannya proses pemilihan produk yang dituangkan dalam katalog melalui negosiasi atau tender.

Sebaliknya, Tim Verifikator menggunakan pendekatan verifikasi. Peran utama tim ini adalah memvalidasi kecukupan dan ketelitian dokumen/proposal, memastikan kesesuaiannya dengan kriteria kualifikasi pelaku usaha dan spesifikasi teknis barang/jasa, sebagaimana ditentukan dalam persyaratan e-katalog. Selain itu, harga/layanan yang ditampilkan dalam e-katalog ditentukan oleh Penyedia Katalog sebagai Harga Satuan Tertinggi (Kristianto, 2022).

Dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi, pemilihan perusahaan konstruksi khususnya dalam pengadaan barang/jasa pemerintah selalu melalui proses lelang/tender. Agar tetap kompetitif di berbagai wilayah, perusahaan konstruksi harus meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas, dan mengoptimalkan alokasi sumber daya. Selain itu, mereka harus mengikuti regulasi pada inovasi digital seperti memperbarui proses lelang/tender menggunakan e-katalog dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan yang terus berkembang.

Proses lelang / tender merupakan langkah pertama yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi untuk mendapatkan sebuah proyek konstruksi yang akan dibangun. Dalam hal ini baik perusahaan konstruksi golongan kecil, menengah, dan besar harus menggunakan e-katalog dalam proses lelang / tender. Perusahaan Konstruksi harus mempelajari faktor – faktor pada tender pengadaan barang / jasa konstruksi dengan sistem e-katalog untuk memastikan proses lelang / tender berjalan lancar dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, Adapun permasalahan yang dibahas sebagai berikut:

1. Apa saja faktor – faktor pada tender pengadaan barang / jasa konstruksi dengan sistem e-katalog?
2. Apa saja indikator yang memiliki nilai tertinggi terhadap faktor – faktor pada tender pengadaan barang / jasa konstruksi dengan sistem e-katalog?
3. Bagaimana hubungan antar faktor, antar faktor dan indikator, dan antar indikator pada tender pengadaan barang / jasa konstruksi dengan sistem e-katalog?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor – faktor pada tender pengadaan barang / jasa konstruksi dengan sistem e-katalog.
2. Mengetahui indikator yang memiliki nilai tertinggi terhadap faktor – faktor pada tender pengadaan barang / jasa konstruksi dengan sistem e-katalog.
3. Mengetahui hubungan antar faktor, antar faktor dan indikator, dan antar indikator pada tender pengadaan barang / jasa konstruksi dengan sistem e-katalog.

1.4 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan sebuah pembahasan pada penelitian ini memiliki batasan masalah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada kontraktor golongan kecil yang berada di Kabupaten Jombang.

2. Penelitian ini hanya terfokus pada faktor – faktor pelaksanaan tender pengadaan barang / jasa konstruksi dengan sistem e-katalog
3. Pengumpulan data menggunakan cara mendistribusikan kuesioner.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian tugas akhir ini, untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang faktor – faktor pada tender pengadaan barang / jasa konstruksi dengan sistem e-katalog sehingga bisa mengimplementasikan pada dunia kerja nantinya.

2. Bagi Perusahaan Konstruksi

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan untuk perusahaan konstruksi mengetahui faktor – faktor pada tender pengadaan barang / jasa konstruksi dengan sistem e-katalog.

3. Bagi Kalangan Akademisi

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna untuk penelitian terkait dan dapat menjadi dasar untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.